



Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok

Suci Vadila Putri, Jonni, Arie Asnaldi, Risky Syahputra

Pendidikan Olahraga, fakultas ilmu keolahragaan, universitas negeri padang, Indonesia
sucivadila@gmail.com , asnaldi@fik.unp.ac.id , riskys@fik.unp.ac.id

Kata Kunci : Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Lembang Jaya. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah stratified random sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Lembang Jaya yang berjumlah 55 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 orang. Data di analisis dengan teknik analisis perhitungan persentase. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada siswa yang memiliki tingkat motivasi kurang ataupun kurang sekali. Motivasi Intrinsik Indikator Sikap item positif 89,6%,(baik) negatif 70,2% (baik), Minat item positif 78,4% (baik), negatif 67,6% (baik), Bakat item positif 73,067% (baik), negatif 62,8% (baik). Sedangkan Motivasi ekstrinsik indikator Pujian item positif yaitu 50,93% (Cukup), Pujian item negatif 62,8% (baik), Hadiah item positif 69,2% (baik), negatif 61,6% (baik).

Keywords : *Intrinsic Motivattion, Extrinsic Motivation*

Abstract : *The problem in this study is the low motivation of studentas towards learning Physical Education, Sports and Health. This study aims to determine the level of student motivation towards learning Physical Education, Health, Sports and Health at State Senior High School 1 Lembang Jay. The sampling technique used is stratified random sampling. Data was using a question naire. The Population in this study were students of class XI SMA N 1 Lembang Jaya, The sample in this study amounted to 25 people. The data were analyzed by using percentage calculation analysis technique. Based on the results of the tudy, it can be cocluded that there are no students who have a level of motivation that is less or less. Intrinsic Motivation Indicator Attitude positive item 89,6% (good), negative 70,2% (good) Interest item positive 78,4% (good) negative 67,6% (good), Talent item positive 73,067% (good) negative 62,8% (good). While the extrinsic motivation indicator Praise positive item are 50,93% (Enough), Praise items are negative 62,8% (good), Prize items are positive 69,2% (good), negative 61,6% (good).*

PENDAHULUAN

"Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan

berfikir, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan nasional" Jonni, dkk (2019). Tujuan pembelajaran

pendidikan jasmani berdasarkan dari penjelasan diatas dapat mengembangkan aspek kebugaran jasmani. Menurut pendapat (Ikram and Firdaus 2020) “Kebugaran jasmani adalah upaya kesehatan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk meningkatkan derajat kesehatan. Di suatu sekolah juga memerlukan kebugaran jasmani yang baik. Maka diharapkan kepada siswa akan mampu berfikir, dan belajar lebih bersemangat.

Berdasarkan dari kutipan Jonni,dkk diatas bahwa terdapat sebuah proses belajar harus terencana dan sistematis. Untuk proses belajar yang terencana dan sistematis guru pendidikan jasmani di SMA N 1 Lembang Jaya sudah menyusun program pembelajaran yang terencana dan sistematis. Untuk perencanaan awal siswa dikumpulkan dilapangan sebelum proses penyampaian materi yang akan diberikan, ternyata masih banyak siswa yang tidak mengindahkan instruksi guru melalui vokal suara maupun peluit sehingga apa yang direncanakan oleh guru tersebut tidak terlaksana dengan maksimal.

Dari uraian di atas penulis menemukan sebuah pendapat jika siswa tidak mendengarkan instruksi guru menandakan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih dikategorikan kurang termotivasi. Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang dimiliki oleh setiap individu yang terdiri dari motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar atau lingkungan yang fungsinya sangat penting yaitu sebagai penggerak guna melakukan segala aktivitas yang dimiliki individu, sebab jika tidak memiliki motivasi maka individu tidak akan mungkin

melakukan aktivitas tersebut sehingga akan berpengaruh pada kurang maksimalnya ketercapaian suatu tujuan pembelajaran dalam pendidikan jasmani. Hal ini dapat dilihat dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung apabila anak tidak memiliki motivasi untuk belajar maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri anak tersebut sehingga menghambat ketercapaian suatu tujuan pembelajaran dalam pendidikan jasmani.

Menurut Syafruddin (2011) menjelaskan “Untuk dapat menyerap konsep-konsep pembelajaran penjas membutuhkan motivasi yang tinggi dari setiap peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih cepat memahami dan menguasai konsep-konsep pembelajaran penjas yang di berikan oleh guru, jika di bandingkan dengan peserta didik yang rendah motivasinya”. Motivasi merupakan sebagai daya penggerak dalam diri untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi itu dipengaruhi dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri.

Syahrastani (2010) “Motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ketercapain tujuan tertentu. Jika berbicara tentang motivasi berarti kita akan mengetahui keadaan yang akan terjadi didalam diri seseorang, yang berkeinginan untuk melakukan kegiatan sesuai dengan maksud dan tujuan.

Secara umum motivasi juga diartikan sebagai daya yang menggerakkan aktivitas seharian seseorang. Dengan kata lain motivasi juga dapat dipahami sebagai pendorong yang menjadikan terelisasinya aktivitas. Munculnya keinginan untuk beraktivitas menunjukkan adanya motif pendorong pelaku aktivitas tersebut.

Seseorang yang mempunyai keinginan untuk mencapai sesuatu akan berusaha sekuat mungkin, pantang menyerah, selalu ingin tau, dan menyukai hal-hal yang baru, serta tidak mudah putus asa. (Rahmiyati Padli D, 2018) "Motivasi merupakan kekuatan, dorongan, kebutuhan, tekanan, dan mekanisme psikologi yang dimaksudkan merupakan akumulasi faktor-faktor intinsik dan ekstrinsik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan pembelajaran PJOK di SMA N 1 Lembang Jaya yaitu siswa masih bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran PJOK, Proses belajar yang diberikan tidak sesuai dengan bagaimana membangkitkan motivasi, yang berkemungkinan mengakibatkan dengan rendahnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa banyak fakta yang mempengaruhi motivasi siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Lembang Jaya. Namun penulis berkeinginan untuk melakukan suatu penelitian tentang tingkat motivasi yang dimiliki siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA N 1 Lembang Jaya.

METODE

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah stratified random sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok yang berjumlah 55 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 orang. Tempat penelitian ini adalah di SMA N 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok. Data

dianalisis dengan teknik analisis perhitungan persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekwensi atau jumlah skor

N = Total jumlah responden

Untuk menentukan kategori penelitian yang digunakan adalah klasifikasi yaitu :

Tabel 1 : Kriteria Penilaian

No	Skala	Kriteria
1	0- 20%	Sangat Kurang
2	21 - 40%	Kurang
3	41 - 60%	Cukup
4	61 – 80%	Baik
5	81 – 100%	Sangat Baik

Sumber : Arikunto dalam Arsil (2018)

HASIL

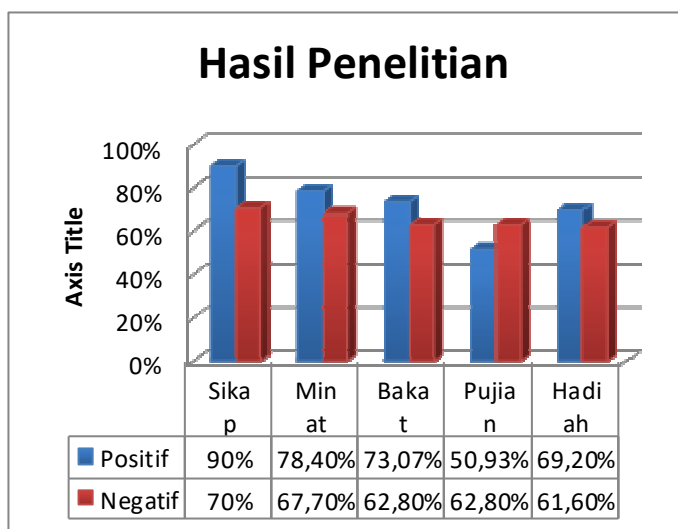
Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang telah peneliti lakukan mengenai Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok, maka dapat dilihat rekapitulasi hasil penelitian di bawah ini.

Table 2. Rekap Hasil Penelitian

No	Variabel	Indikator	Kategori Persen	
			Positif (+)	Negatif (-)

1.	Intrinsik	a. Sikap	89,6%	70,2%
		b. Minat	78,4%	67,6%
		c. Bakat	73,067 %	62,8%
2.	Ekstrinsik	a. Pujian	50,93 %	62,8%
		b. Hadiah	69,2%	61,6%

Gambar 1. Histogram Rekapitulasi Hasil Penelitian



Hasil penelitian motivasi dengan menggunakan angket untuk 25 siswa SMA N 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok, terlihat bahwa tidak ada siswa yang memiliki motivasi dengan kategori kurang dan sangat kurang, kategori cukup untuk indikator Pujian item positif yaitu 50,93%, kategori baik ada pada Sikap item positif 89,6%, negatif 70,2%, Minat item positif 78,4%, negatif 67,6%, Bakat item positif 73,067%, negatif 62,8%, Pujian item negatif 62,8%, Hadiah item positif 69,2%, negatif 61,6%. Secara umum tingkat Motivasi Siswa SMA N 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok berada pada kategori baik.

Sementara itu hasil penelitian motivasi intrinsik siswa SMA N 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok berada pada kategori baik, tidak ada siswa yang memiliki motivasi intrinsik dengan kategori kurang dan kurang sekali, ini menandakan bahwa baiknya motivasi intrinsik yang dimiliki siswa SMA N 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok. Begitu pula dengan hasil penelitian motivasi ekstrinsik siswa SMA N 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok yang berada pada rata-rata kategori baik, tidak ada siswa yang memiliki motivasi ekstrinsik dengan kategori kurang dan kurang sekali ini artinya motivasi ekstrinsik yang dimiliki siswa SMA N 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok sudah dalam keadaan baik.

Motivasi adalah suatu dorongan, hasrat atau minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-cita dan tujuan tertentu. Motivasi Intrinsik merupakan “timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu itu sendiri, yaitu sesuai dan sejalan dengan kebutuhannya” (Uno, 2012), Motivasi ekstrinsik adalah “timbul karena adanya rangsangan dari luar individu (Uno. 2012:).

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan rata-rata tingkat motivasi yang dimiliki siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok memiliki motivasi dalam kategori baik. Dalam hal ini guru diharapkan dapat mempertahankan ataupun meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan cara memberikan motivasi ekstrinsik kepada siswa seperti mengingatkan manfaat dan tujuan mengikuti pembelajaran dengan baik.

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat dipaparkan bahwa Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok berada pada kategori Baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, E., Zarwan, Z., & Jonni, J. 2019. *Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat*. Jurnal JPDO, 2(4), 18-21.

Arsil. Antoni, Despita 2018. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Wineka Media

Buana, Ary., Kristiyandaru, A., 2021. *Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan: Intrinsik dan Ekstrinsik*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. (Vol.09, No.01)

Effendi, Y., Cahyani, O. D., & Adi, S. 2021. *MOTIVASI BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI*. *Citius: Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, 1(2), 26-30.

Hendri, G., Aziz, I., 2020. *Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan*. Jurnal Patriot. (Vol.2, No.1)

Maini, A., Zarwan, Z., Syafruddin, S., & Hasriwandinur, H. 2022. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 4 Bukittinggi*. Jurnal JPDO, 4(2), 1-6. Retrieved from <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/916>

Selvani, A., & Rasyid, W. 2022.

Tinjauan Kebugaran Jasmani Siswa SMP Negeri 39 Padang Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal JPDO, 4(2), 42-48.